

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan merupakan kajian tentang hubungan metode diskusi dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara penerapan metode diskusi dengan keaktifan siswa adalah positif dan signifikan. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin positif penggunaan metode diskusi maka semakin tinggi keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI MAN Sukamanah.

Hal ini bisa dipahami bahwa dengan metode diskusi dapat memunculkan keberanian serta keterampilan bertanya, menjawab, berpendapat dan aktivitas lainnya. Selain itu, materi sejarah yang bersifat problematis sangat cocok untuk didiskusikan. Itulah yang menyebabkan tingginya keaktifan siswa pada pelaksanaan diskusi dalam pelajaran sejarah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan atau menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah.

B. Saran

Metode diskusi merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah. Peneliti melihat bahwa perlu adanya peningkatan kualitas dari proses belajar mengajar sejarah sehingga menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan, sehingga respon siswa dalam belajar sejarah positif.

Peneliti melakukan penelitian seoptimal mungkin, namun dalam penelitian ini banyak kekurangan-kekurangan sehingga dapat dikatakan kurang sempurna. Adapun saran yang peneliti berikan

terhadap pihak- pihak yang terkait dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi guru untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui metode diskusi. Namun dalam penggunaan metode diskusi hendaknya seorang guru memiliki berbagai kemampuan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, seorang guru hendaknya mengetahui dan memahami nilai- nilai yang terdapat pada kegiatan diskusi, sehingga siswa mampu mengembangkan rasa bertanggungjawab dan toleransi terhadap pendapat dan keputusan siswa lain.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya karya ilmiah ini dapat dijadikan sebuah referensi untuk penelitian korelasi. Akan tetapi bagi peneliti selanjutnya supaya memperoleh data yang representatif maka penelitian yang dilakukan tidak hanya siswa yang diteliti tetapi kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, diharapkan dapat memperluas dan memperbanyak lagi sampel penelitian dan variabel yang digunakan harus dikembangkan lagi dengan baik, sehingga skripsi yang dihasilkan lebih baik dari skripsi peneliti.